



**PELATIHAN MANAJEMEN DI YAYASAN PANTI ASUHAN IBU AMINAH DI
KELURAHAN MANDALIKA, KECAMATAN SANDUBAYA, KOTA MATARAM, PROVINSI
NUSA TENGGARA BARAT 31 JANUARI 2019**

Oleh

Siti Maemunah

Direktorat Pascasarjana Institut Transportasi Dan Logistik- Trisakti

Email: unacsy2015@gmail.com

Article History:

Received: 05-10-2021

Revised: 11-11-2021

Accepted: 27-11-2021

Keywords:

Yayasan Ibu Aminah,
pelatihan manajemen

Abstract: *Kehendak mulia Bangsa Indonesia untuk memajukan kesejahteraan yang layak dan mencerdaskan kehidupan bangsa salah satunya adalah dengan melalui pendidikan sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea ke empat dan dijabarkan lebih lanjut dalam Pasal 31 dan 34. Untuk mengimplementasikan kedua pasal tersebut sehingga benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat diperlukan adanya sikap dan tindakan pro aktif segenap lapisan warga masyarakat untuk turut serta mewujudkan cita-cita bangsa tersebut melalui berbagai ikhtiar dan upaya konstruktif dan berkesinambungan. Termasuk dalam hal ini meningkatkan pendidikan dengan memberikan pelatihan manajemen tentang pengelolaan lembaga sosial kemasyarakatan berupa panti asuhan, dalam hal ini Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah di Kelurahan Mandalika, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Untuk itu perlu diberikan pelatihan manajemen kepada para pengurus dan staff Yayasan, agar dalam pengelolaannya sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang baik sehingga yayasan dapat maju dan terus berkembang dan yang utama dapat bertahan keberlangsungannya*

PENDAHULUAN

Sebagai sebuah organisasi yang bersifat sosial yang bertujuan untuk turut serta memajukan kehidupan bangsa terutama dalam pendidikan agama Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah dengan membantu masyarakat di sekitar lokasi Yayasan terutama anak-anak usia sekolah agar dapat mendalami pengetahuan agama serta. Dalam aktivitasnya Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah yang bertempat kedudukan di Kelurahan Mandalika, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat menerapkan kebijakan sesuai dengan sifat yayasan ini yaitu berbentuk sosial dengan menampung anak-anak yang sudah ditinggal orang tuanya (meninggal dunia) atau oleh orang tuanya dititipkan untuk pendidikan karena secara ekonomi tidak mampu, maka dalam kegiatannya sehari-hari baik



untuk biaya hidup (makan, tempat tinggal dan pakaian) maupun pendidikan ditanggung oleh pihak Yayasan dan tidak memungut biaya apapun kepada para murid/santri. Adapun biaya operasional diperoleh Yayasan dari pribadi maupun para donatur. Namun demikian dalam pengelolaannya pengurus Yayasan masih menggunakan cara-cara yang sederhana dan terbatas sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pendidikan pengurus serta fasilitas yang ada.

Untuk kelangsungan hidup anak yang orangtuanya lengkap, dengan sendirinya kebutuhan anak secara fisik, mental, maupun sosial akan terpenuhi. Akan tetapi, berbeda dengan anak yang tidak beruntung, anak yang tidak beruntung merupakan anak yang tidak mempunyai orang tua, tidak ada lagi ayah dan ibu kandungnya. Apabila orang tua sudah tidak ada, tidak diketahui adanya, atau nyata-nyata tidak mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sehingga kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi dengan wajar baik secara rohani, jasmani maupun sosial sehingga menjadi anak yang terlantar. Panti Asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang menangani pelayanan bagi anak terlantar. Di panti, anak mendapatkan pelayanan pengganti orang tua sehingga anak dapat berkembang dengan baik secara fisik maupun psikologis, dan anak memiliki keluarga yang utuh serta dapat terpenuhi kebutuhannya. (Departemen sosial RI, 1986:2). Dengan terpenuhinya kebutuhan anak asuh, diharapkan kesejahteraan anak di panti asuhan dapat terjamin sehingga terwujudnya kesejahteraan anak terutama dalam hal perlindungan.

Didirikannya Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah sebagai wujud kepedulian pada anak-anak yatim piatu atau anak terlantar. Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah berbasis pondok pesantren, sehingga anak-anak yang tinggal di sana tidak hanya sekolah saja tetapi juga mengaji untuk memperdalam ilmu agama mereka.

Saat ini jumlah anak-anak penghuni panti asuhan berjumlah 28 orang, terdiri dari 12 (duabelas) anak laki-laki dan 16 (enambelas) anak perempuan.

Cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea ke empat antara lain untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kehendak mulia ini lebih lanjut dijabarkan ke dalam Pasal 31 dan 34 Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Untuk mengimplementasikan kedua pasal tersebut sehingga benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat tidak mudah bagi Negara Indonesia yang kondisi perekonomiannya sedang berkembang dibarengi tuntutan pembangunan infrastruktur yang memadai sesuai tuntutan zaman yang meng-global. Karena itu, pro aktif segenap warga masyarakat untuk turut serta mewujudkan cita-cita bangsa tersebut melalui berbagai ikhtiar dan upaya konstruktif dan berkesinambungan sangat diharapkan.

Salah satu cara yang dapat ditempuh pengelola adalah dengan penyelegaraan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) oleh organisasi kemasyarakatan (Ormas), baik yang berstatus badan hukum dari Kemenkumham Republik Indonesia, memiliki akta yang terdaftar di Notaris maupun oleh kelompok-kelompok strategis lainnya di tengah masyarakat.

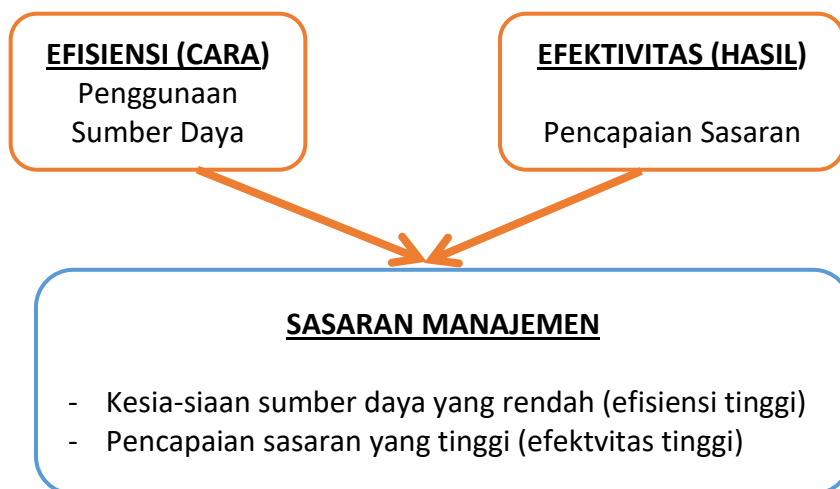
Keberadaan Ormas itu diharapkan dapat membantu peningkatan pelayanan maksimal yang meliputi : sandang, pangan, papan, pendidikan dan kebutuhan lainnya bagi anak-anak yang tingkat ekonomi keluarganya kurang mampu, kalangan yatim piatu dan/atau dari kalangan yang berkebutuhan khusus.

Menurut (Rachmat H., 2014) secara garis besar fungsi manajemen dibagi menjadi 4 kegiatan, yaitu :

1. **Perencanaan (Planning)**, yaitu proses kegiatan yang memikirkan hal-hal yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki dan menentukan prioritas ke depan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dasar organisasi.
2. **Pengorganisasian (Organizing)**, yaitu proses penyusunan pembagian kerja dalam unit-unit kerja dan fungsi-fungsinya serta penempatan orang-orang yang menduduki fungsi-fungsi tersebut secara tepat.
3. **Pengarahan (Directing)**, yaitu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.
4. **Pengevaluasian (evaluating)**, yaitu proses pengawasan dan pengendalian performa organisasi untuk memastikan bahwa jalannya organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan

Sedang pengertian Manajemen menurut (Robbins dan Coulter, 2015) :

Manajemen merupakan aktivitas yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Efisien dimaksudkan melakukan pekerjaan secara tepat sasaran atau menghasilkan output sebanyak mungkin dari input sesedikit mungkin. Sedang efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang langsung membantu tercapainya sasaran organisasi.



Gambar 1 : Sasaran Organisasi

Sumber : Robbin dan Coulter, Manajemen (2015)

Adapun pelatihan dan penyuluhan manajemen ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada pengelola dan pengurus Yayasan berkaitan dengan :

1. Terjadinya pengaruh globalisasi dunia pendidikan. Hal ini telah merubah cara berpikir organisasi dalam melakukan aktivitasnya agar tetap eksis dan kompetitif. Untuk itu selain memikirkan pengaruh lokal, sebuah organisasi juga harus memikirkan



bagaimana organisasi tersebut maupun lulusannya bisa dikenal dan diakui secara global.

2. Penggunaan internet untuk melakukan aktivitasnya (*Electronic Commerce*). Dalam perkembangannya internet tidak hanya merubah cara pelanggan, pemasok dan organisasi untuk berinteraksi, tetapi juga merubah cara kerja organisasi secara internal.
3. Sering terjadinya perubahan lingkungan organisasi secara tidak terduga, maka organisasi juga harus memikirkan pengelolaan disesuaikan dengan kondisi perubahan lingkungan tersebut dan sesuai dengan kepentingan didirikannya organisasi tersebut.
4. Pengelola dan pengurus tidak hanya dituntut untuk mengantisipasi kompleksitas masa depan, tetapi juga dituntut untuk dapat mempengaruhi masa depan.

Sesuai dengan penjelasan tersebut di atas dan sebagai pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah program pengabdian kepada masyarakat berupa memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada Pengurus Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah. Adapun tujuan penyuluhan dan pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan tentang manajemen pengelolaan dan pengendalian organisasi sesuai perkembangan agar eksistensinya tetap berlangsung di lingkungan pengelola dan pengurus Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah.

Adapun penyuluhan dan pelatihan yang diberikan berkaitan dengan manajemen adalah mengenai prinsip-prinsip dasar fungsi manajemen, yaitu :

1. **Planning**

Bagaimana Yayasan melakukan perencanaan dalam mengelola dan menerima anak asuh, merencanakan program pelayanan, dan merencanakan keuangan;

2. **Organizing**

Bagaimana melaksanakan aktivitasnya sebagai satu organisasi dengan mengatur dan mengelompokkan aktivitas serta anak-anak yang ada, baik dari segi jenis kelamin, pendidikan, umur, dsb. Termasuk bagaimana mengasuh/merawat serta memenuhi segala kebutuhannya sehari-hari dan dilaksanakan berdasarkan program pelayanan panti asuhan.

Dalam hal organizing keuangan dilakukan oleh pengurus dan bendahara. Pengurus sebatas melakukan pencatatan di buku tamu dan dilanjutkan di kas kecil dan bendahara bertugas melakukan pencatatan di buku besar;

3. **Actuating**

Secara operasional Yayasan dilaksanakan oleh pimpinan, pengurus, dan pengasuh panti asuhan.

Actuating dijalankan dengan melaksanakan empat pelayanan antara lain :

- Pertama, pelayanan pendidikan dilakukan secara formal dan informal.
- Kedua, pelayanan kesehatan dengan melakukan kerjasama dengan dokter dan Puskesmas setempat, memberikan anak vitamin atau supplement, dan fisioterapi jika diperlukan.
- Ketiga, pelayanan pendampingan dengan memberikan pendampingan dan pemantauan setiap aktivitas yang dilakukan anak asuh.
- Keempat, pelayanan kemandirian dengan melatih dan membiasakan anak bersikap mandiri.;



4. Controlling

Dilakukan oleh pimpinan panti asuhan untuk mengontrol seluruh kegiatan di panti asuhan dan dalam aktivitas sehari-hari dilakukan oleh pengurus yang ditunjuk di bagiannya masing-masing.

Controlling digunakan untuk mengadakan evaluasi mengenai kegiatan di panti asuhan apakah kegiatan tersebut sesuai dengan rencana.

Pelayanan Sosial dalam Pelaksanaan Kesejahteraan Sosial adalah

- Terpenuhinya kebutuhan jasmani dengan baik seperti dalam bidang: Kebutuhan pokok hidup secara layak, yaitu sandang pangan dan papan, Pemeliharaan kesehatan dengan baik, Pemenuhan kebutuhan pengisian waktu luang.
- Terpenuhinya kebutuhan rohani dengan baik, seperti dalam bidang: Kebutuhan kasih sayang, baik dari keluarga maupun dari masyarakat, Peningkatan gairah hidup dan tidak merasa khawatir dalam menghadapi sisa hidupnya.
- Terpenuhinya kebutuhan sosial dengan baik terutama hubungan baik dengan masyarakat sekitarnya.

Permasalahan :

1. Bagaimana meningkatkan pengetahuan pengurus Yayasan tentang pengelolaan dan pengendalian Yayasan di era teknologi ini ?
2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan kepedulian pengurus tentang pentingnya pendidikan?

Solusi :

1. Memberikan edukasi/pendidikan dan pemahaman tentang manajemen pengelolaan dan pengendalian Yayasan yang baik dan benar sesuai kaidah keilmuan agar aktivitasnya tetap berlangsung dan tidak tertinggal.
2. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian pengelola dan pengurus Yayasan tentang pentingnya pengetahuan dan pendidikan sesuai perkembangan.

Dalam rangka menjawab permasalahan sosial dan efektivitas pelayanan kepada anak-anak panti asuhan sebagaimana paparan di atas itulah, saya selaku Dosen Tetap Pasca Sarjana Universitas Trisakti Jakarta, melaksanakan pengabdian di sebuah organisasi sosial yang berbadan hukum yaitu “Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah”, berkedudukan di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. Program Yayasan ini adalah menyelenggarakan LKSA di bawah binaan Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Mataram.

METODE

Dalam penyuluhan dan pelatihan ini menggunakan metode pelaksanaan, yaitu dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan secara langsung yaitu kepada Pembina dan Pengurus yang langsung bertanggung jawab pada fungsinya masing-masing tentang manajemen pengelolaan dan pengendalian Yayasan pada hari Kamis, tanggal 31 Januari 2019 jam 08.00 - selesai. Memberikan/hibah 2 (dua) unit kipas angin dan printer.

Keluaran Dan Target Capaian

Meningkatkan pengetahuan dan kepedulian Pembina dan pengurus, Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah tentang pentingnya pengelolaan yayasan secara baik dan benar sesuai kaidah-kaidah manajemen.



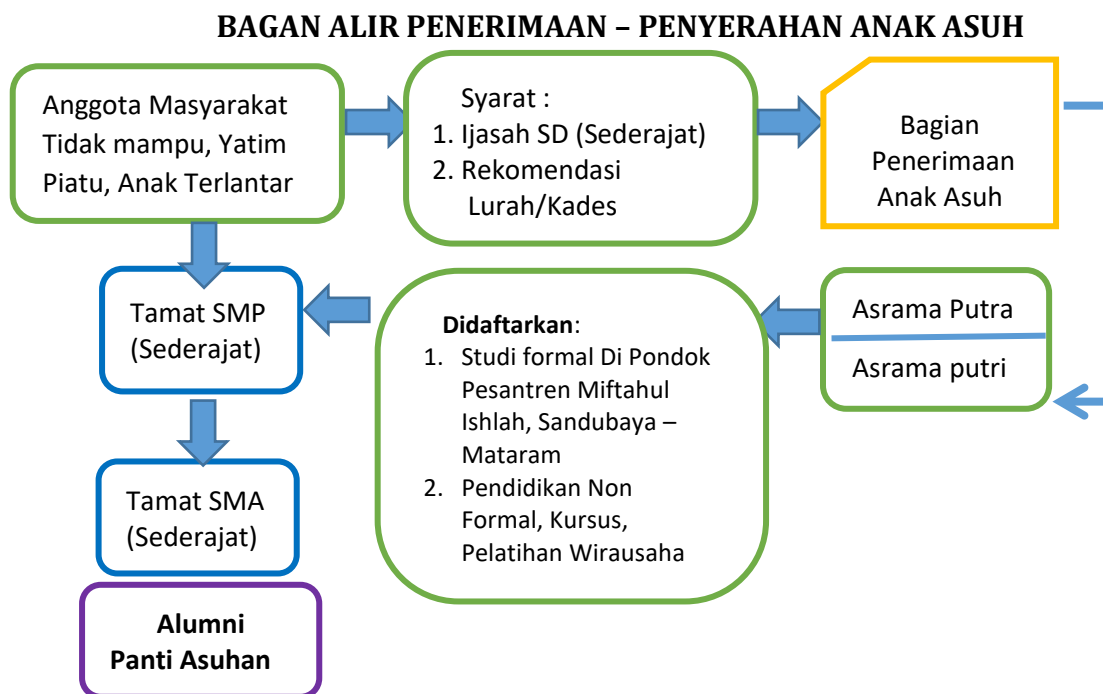
Pelaksanaan

Sosialisasi telah dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 31 Januari 2019, mulai jam 08.00 sampai dengan jam 11.00. di Ruang Aula Anak Asuh Putra. Acara ini dihadiri oleh Pembina dan Pengurus, berlangsung dengan lancar dan disambut antusias oleh peserta. Ada 3 peserta yang menjawab pertanyaan dan mendapat hadiah door prize. Dan memberikan sumbangan kepada Yayasan. Acara penyuluhan dan pelatihan berjalan dengan lancar dan sukses.

HASIL

Kegiatan pengabdian di Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah sebagai penyelenggara LKSA selain memberikan sumbangan / hibah berupa : 2 (dua) buah kipas angin dan 1 (satu) buah printer, juga memberikan bimbingan tentang manajemen atau pengelolaan organisasi, prosedur atau mekanisme kerja kelembagaan di lingkungan Yayasan dalam bentuk step demi step atau bagian-bagian dalam satu kesatuan unit kerja yang harus dilalui dalam suatu sistem kerja suatu institusi/lembaga secara ideal. Terdapat hal baru dimana sebelumnya dalam penerimaan anak asuh baru tidak terkontrol karena setiap pengurus bisa menerima dan tidak melalui bagian yang khusus menerima dan menempatkan, kemudian dibentuk bagian sendiri yang khusus menangani penerimaan dan penempatan anak asuh baru, sehingga lebih terkontrol dan pengawasannya.

Mekanisme atau Bagan Alir tersebut telah berhasil dibuatkan secara sederhana untuk dapat diikuti sebagaimana mestinya sebagai berikut :



Gambar 2. Bagan Alir penerimaan anak asuh



**JADWAL BELAJAR NON FORMAL
ANAK ASUH LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL “IBU AMINAH”
TEMBELOK - MATARAM**

Periode : Januari 2018 s.d Desember 2018

Tabel 1 : Jadwal Mengajar Non Formal

NO	HARI	WAKTU	TENAGA PENGAJAR	BIDANG STUDY
1	2	3	4	5
1.	Senin	19.00 – 20.30	Utz. H. Taufiq	Fiqih (Matan Taqrib)
2.	Selasa	19.00 – 20.30	Utz. Muh Tahrir, S.Pd.I	Al-Qur'an/Tahfiz
3.	Rabu	19.00 – 20.30	Utz. Muh Tahrir, S.Pd.I	Al-Qur'an/Tahfiz
4.	Kamis	19.00 – 20.30	Utz. Paizi, S.Pd.I	Tambihul Gofilin
5.	Jum'at	19.00 – 20.30	Baehaki Syakbani, SH. Nizar Hamdi, SE. MM.	Akhlak Dalam Islam
6.	Sabtu	19.00 – 20.30	Utz. Kasim Saufi	Al-Qur'an/Tahfiz
7.	Ahad	19.00 – 20.30	Utz. Fahrudin, S.Pd.I	Nahwu-Sarof
PENGAJIAN SORE HARI				
Setiap Siang	14.00 – 15.30	Muhammad Jamili, S.Pd	Kursus Komputer	
Setiap Sore	Ba'da Ashar	Pengurus	Tahfizul Qur'an	

Catatan:

1. Bagi tenaga pengajar malam hari, mohon kehadirannya sebelum magrib dan sholat berjama'ah kemudian dilanjutkan dengan pengajian dan sholat isya' berjama'ah.
2. Bagi yang berhalangan silakan menginformasikan kepada Ketua Yayasan (Baehaki Syakbani, Drs. H. Mahsan, M.Si,) atau ke Bagian Pendidikan (Muhammad Jamili)

Sumber : Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah

Sedang untuk pengelolaan organisasi dapat dibuatkan struktur Susunan Pengurus Yayasan seperti di bawah ini, sehingga dapat terlihat jelas susunan tugas dan tanggung jawabnya.



KOMPOSISI DAN SUSUNAN PENGURUS YAYASAN PANTI ASUHAN IBU AMINAH

1. PEMBINA : MAIMUN, S.Pd
(Kepala Lingkungan Tembelok, Kelurahan Mandalika,
Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram)

2. PENGAWAS :
 Ketua : BAEHAKI SYAKBANI
 Anggota : H. SULHAN ALI

3. PENGURUS :
 Ketua : Drs. H. MAHSAN
 Wakil Ketua : Drs. H. MUHLASUDDIN
 Sekretaris : SITI SANIAH
 Wakil Sekretaris : MUHAMAD JAMILI, S.Pd.I
 Bendahara : H. M. Taufik Arrahman, S.Pd

4. PENGASUH LKSA : SITI SANIAH
5. PENGASUH BAHTERA LANSIA : UTS. KASIM

Sedang dari sisi perencanaan telah dibuat tabel program kerja untuk memudahkan pengontrolannya sebagaimana Tabel 2 berikut.

PROGRAM KERJA YAYASAN PANTI ASUHAN "IBU AMINAH" (LKSA)

PERIODE : Tahun 2018 s.d 2022

Table 2. Rencana kegiatan

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN		KETERANGAN
		BELUM	SUDAH	
1	SARANA FISIK			
	1. Pembangunan lantai 2 Asrama Putra		X	
	2. Sanitasi air		X	
	3. Instalasi Listrik baru		X	
	4. Atap bagian atas (lantai 2 asrama putra)		X	
	5. Teras		X	
	6. Pembangunan Asrama Putri lantai 2		X	
	7. Pembangunan Dapur		X	
	8. Pembebasan tanah 2,4 are		X	
	9. Pembuatan Taman		X	



	10. Pembangunan Pagar Balai Serba Guna 11. Pembangunan Balai Serba Guna 12. Pembangunan Asrama Pondok Putri		X X X X	
2	<u>PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL</u> 1. Sholat berjamaah 5 waktu 2. Pendidikan Formal dari MI, MTs, MA 3. Doa kepada para donatur dan darmawan 4. Pengajian Kitab : Ilmu Tafsir, Ilmu nahu Sharaf 5. Akhlaq / Etika Dalam Islam 6. Tahfizul Qur'an 7. Praktek Bahasa Inggris 8. Praktek Bahasa Arab 9. Latihan drama (Pentas Seni) 10. Praktek Komputer		X X X X X X X X X X	
3	<u>KETERAMPILAN</u> 1. Jahit Menjahit 2. Otomotif 3. Kursus : ➤ Komputer ➤ Pengetikan ➤ Rental ➤ Internet ➤ Service Komputer ➤ Mengemudi 4. Pelatihan Pemeliharaan ikan air tawar 5. Tata boga 6. Tata busana 7. Musik/Hadrah	 X X X X X X	X X X X X X	
4	<u>USAHA</u> 1. Usaha Produktif Ikan Tawar 2. Kursus Komputer 3. Kelompok Usaha Bersama/Koperasi 4. Penyewaan fasilitas Internet 5. Pembuatan telur asin	 X X	X X X 	

Sumber : yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah



DISKUSI

Pada dasarnya permasalahan anak terlantar itu disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya konflik keluarga, anak yang mengalami masalah pengasuhan seperti anak yatim piatu, anak yang mengalami tindakan kekerasan, dan anak yang kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi.

Panti Asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang menangani pelayanan bagi anak terlantar. Di panti, anak mendapatkan pelayanan pengganti orang tua, sehingga anak dapat berkembang dengan baik dan wajar, baik secara fisik maupun psikologis, dan anak memiliki keluarga yang utuh serta dapat terpenuhi kebutuhannya. Sehingga keberadaan Panti Asuhan Ibu Aminah sangat bermanfaat terutama dalam hal mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Keberadaan Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah, selama ini telah dikelola dengan baik meski secara sederhana dan untuk itu diharapkan kedepannya dapat dikelola dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen modern, sehingga dapat menjadi organisasi sosial yang mandiri dan menjadi rujukan organisasi sosial lainnya dalam pengelolaannya. Dimana masing-masing pejabat masing-masing mempunyai wewenang tugas dan tanggung jawab sesuai struktur organisasi yang ada.

Perlunya perencanaan dan pengelolaan yang matang tentang tujuan Yayasan, sebagai organisasi sosial yang nirlaba atau akan menjadi lembaga yang berorientasi pada keuntungan. Dalam hal pengelolaan keuangan diharapkan lebih terbuka karena sumberdana berasal dari para donator.

Untuk perencanaan pembangunan fisik harus benar-benar diperhitungkan secara matang karena menyangkut sumber pendanaan, pengelolaan dan pengawasan pertanggungjawabannya.

KESIMPULAN

Bahwa keberadaan Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah sangat diperlukan dan diharapkan dapat membantu anak-anak yang sudah tidak mempunyai orang tua tetap bisa merasakan kebahagiaan. Pelayanan yang tersedia yaitu menyediakan panti sebagai tempat tumbuh dan berkembang anak, menyediakan pendidikan, dan pelayanan lainya untuk upaya pengentasan anak asuh.

Dengan dilakukannya pengabdian masyarakat ini yang berupa pemberian penyuluhan dan pelatihan mengenai manajemen ini dapat membantu dan memberi masukan kepada Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah agar dalam sistem pengelolaan Yayasan terutama dalam hal administrasi dan pengorganisasian aktivitas agar pengontrolan dan pengawasan dapat berjalan lebih baik lagi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Alhamdulillah segala puji kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah membimbing dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Dengan telah dilakukannya penyuluhan dan pelatihan manajemen yang dilakukan sebagai pelaksanaan dari kegiatan program pengabdian masyarakat yang berjalan dengan lancar dan sukses juga tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak. Untuk itu tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada :

- Bapak Ketua Program Pascasarjana yang telah memberi ijin untuk dilakukannya



- pengabdian masyarakat ini.
- Bapak Ibu dosen beserta staf Pascasarjana Universitas Trisakti yang telah memberikan dukungan dan masukan sehingga terlaksananya program pengabdian masyarakat ini.
 - Ketua Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah yang telah menyetujui dan mendukung penuh diadakannya kegiatan program pengabdian masyarakat ini.
 - Para Pengurus dan Pengelola Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah yang dengan penuh antusias mengikuti dan mendukung jalannya pelatihan ini.
 - Semua pihak yang tidak dapat kami sematkan satu persatu yang telah mendukung atas keberhasilan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Robbins Stephen P., dan Coulter, Mary. "Manajemen", Edisi ketigabelas, Jilid 1, Penerbit Erlangga (2016) : 8
- [2] Rachmat, H, "Manajemen Strategik", Cetakan ke-1, Bandung, CV Pustaka Setia (2014).
- [3] Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- [4] Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- [5] Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Yayasan
- [6] Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial
- [7] Peraturan Menteri Sosial RI Nomor : 184/HUK/2011 Tentang Lembaga Kesejahteraan Sosial
- [8] Akte Notaris Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah yang telah disahkan oleh Menkumham RI dengan SK Nomor AHU-0003307.AH.01.04.Tahun 2015. Tanggal 5 Maret 2015
- [9] Buku Panduan dan Brosur Resmi Yayasan Panti Asuhan Ibu Aminah



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN